

REKOMENDASI TERKAIT UNDERWRITING SURVEY

PT. "X"

Tim Nara Sumber:

Dr.Ir.Dedy Dewanto, MM, ACII (Ketua)



JAKARTA, DESEMBER 2019

**Halaman Pengesahan Proposal / Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT. PLN (Persero)
2. Nama mitra sasaran (1) : PT. PLN (Persero)
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Dr. Ir. Dedy Dewanto, MM, ACII
 - b. NIDN : 0309126701
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
 - d. Fakultas / Prodi : Ekonomi /Manajemen & Akuntansi
 - e. Bidang keahlian : Manajemen Strategik
 - f. Telepon : 0811172840
 - g. Email : dedy.dewanto@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 1 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 2 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) : Kantor Pusat PT. PLN (Persero)
Alamat : Jl. Trunojoyo Blok M I/135, Kebayoran Baru
Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
Propinsi : DKI Jakarta 12160
7. Periode/waktu kegiatan : Oktober 2018 – Januari 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Hasil Verifikasi Recommendations, Tabelisasi dan Kategorisasi COPE dari Recommendations, Tabelisasi Outstanding Recommendations & Reasoning, Analisa Prioritas & Dampak Resiko, Rekomendasi
9. Usulan / Realisasi Anggaran : N/A
 - a. Dana Internal UEU : -
 - b. - Sumber dana lain (1) : Anggaran PT. PLN (Persero)

Jakarta, 23.12.2019

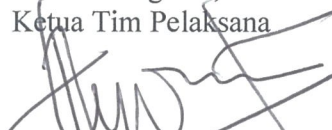
Menyetujui
Dekan Fakultas



Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

(Dr.MF.Arrozi, SE, Ak,M.Si)
NIDN 0303097004

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Universitas
Esa Unggul
LPPM

(Dr. Ir. Dedy Dewanto, MM, ACII)
NIDN 0309126701

Mengetahui,
Ka. LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S Gz, Msc
NIK. 209100388

RINGKASAN

Salah satu tugas pengabdian masyarakat adalah melakukan konsultasi pada perusahaan yang terdapat dalam masyarakat. Penulisan ini didasarkan pada konsultasi pada PT."X" yang memiliki bisnis di bidang penyediaan listrik. Peran listrik sebagai sumber energi utama bagi seluruh aktifitas kegiatan manusia sangatlah vital. Begitu pentingnya peranan listrik bagi sumber energi, menyebabkan semua aktifitas penting dalam kehidupan bisa terhenti, terganggu atau tertunda bila listrik padam, sehingga timbul kerugian di berbagai aspek kehidupan. Aspek kerugian yang selalu menjadi tolok ukur utama para pemangku kepentingan adalah kerugian ekonomi. Oleh karenanya memastikan ketersediaan listrik sangatlah penting. Ada dua hal pokok yang menjadi perhatian utama yaitu: ketersediaan pasokan listrik dan kontinuitas pasokan listrik. Dalam hal ketersediaan pasokan listrik, Pemerintah terus mengupayakan kecukupan pasokan listrik nasional, melalui berbagai proyek pembangkit tenaga listrik. Dari sisi kontinuitas pasokan listrik, PT."X" berkepentingan untuk melakukan *routine maintenance* pada pembangkit listrik, termasuk transmisi dan distribusi. Di sisi lain dalam konteks manajemen resiko, pilihannya adalah kendali resiko fisik dan kendali resiko finansial (*risk transfer mechanism*, yaitu memindahkan resiko ke pihak perusahaan asuransi). Penulisan konsultasi ini ditujukan untuk membantu memastikan penyelesaian Rekomendasi *Underwriting Survey* PT."X" (yang telah dilaksanakan oleh Surveyor Reasuransi Luar Negeri dalam perpanjangan polis), antara lain: membantu dalam analisa *fact finding*; analisa realisasi; analisa kendala pelaksanaan dan saran; analisa argumentasi manajemen site lokasi; membantu dalam garis besar *monitoring* dan review, analisis prioritas dan dampak serta benefit *cost analysis* atas pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek survey. Metode penulisan menggunakan manajemen resiko, yang terdiri dari: identifikasi resiko, analisa resiko dan kendali resiko. Kendali resiko terdiri dari kendali resiko fisik dan kendali resiko finansial. Penulisan ini fokus pada kendali resiko fisik, khususnya *pre loss risk reduction*, dalam rangka *betterment risk* terhadap Reasuradur Luar Negeri.

KATA PENGANTAR

Dengan ini mengucapkan syukur kepada Allah SWT, tim konsultan telah menyelesaikan penulisan konsultasi :

Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT. “X”

Penulisan ini ditujukan untuk penyusunan Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT.”X”, meliputi: memastikan progress *risk improvement recommendations* dilaksanakan; memberikan saran dan rekomendasi dari sisi *common practice* atas progress *risk improvement recommendations*; melaksanakan *monitoring* dan membantu memastikan penyelesaian rekomendasi *underwriting survey*, analisis prioritas dan dampak serta *benefit cost analysis* atas *risk improvement recommendations* yang optimal bagi kebutuhan perusahaan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Keuangan PT. “X”
2. Kepala Divisi Akuntansi PT. “X”
3. Manager Senior Unit Pengelolaan Asuransi Kantor Pusat PT.”X”
4. Deputy Manager pada Unit Pengelolaan Asuransi Kantor Pusat PT. “X”.
5. Rekan – rekan di Unit Pengelolaan Asuransi Kantor Pusat PT. “X”, yang tak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga penulisan ini memberikan manfaat utamanya bagi penulis dan bagi sekalian pembaca. Yang mana harapannya dapat memberikan masukan yang berharga bagi penyusunan Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT.”X”, sehingga pencapaian Visi, Misi dan Sasaran Perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar. Aamiin YRA

Jakarta, Januari 2019

Dr.Ir.Dedy Dewanto, MM, ACII
Ketua Tim Konsultan

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Bab I. PENDAHULUAN	7
Bab II. TARGET DAN LUARAN	
A. Tujuan Penulisan	9
B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	9
C. Target dan Luaran yang dihasilkan	10
Bab III. METODE PELAKSANAAN	
A. Preliminary Desk Analyzation (<i>As Preliminary Report</i>)	11
B. <i>Site Survey</i>	11
C. Hasil Akhir (<i>As Final Report</i>)	12
D. Metode Pengumpulan Data	13
E. Informasi yang dibutuhkan	13
F. Sistematika Penulisan	13
G. Waktu Penulisan	14
Bab IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
A. Kinerja LPPM –UEU	15
B. Kepakaran Pengusul	15
BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Proses Bisnis	17
B. <i>Value Chain Analysis</i>	18
C. Faktor-faktor konsideran dalam pemberian Saran	19
D. Summary Hasil Verifikasi Recommendations	19
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	25

DAFTAR PUSTAKA

31

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Underwriting Survey Recommendations	19
Tabel 5.2 Bar Chart	20
Table 5.3 Pie Chart dan Tabelisasi COPE	20
Tabel 5.4 Outstanding Recommendations	22
Tabel 5.5 Frequent In Progress Recommendations	24
Tabel 6.1 Dampak Resiko	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Penyaluran Tenaga Listrik	17
Gambar 5.2	Value Chain Kelistrikan PT."X".....	18

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994, bentuk Perusahaan Umum (Perum) “X: berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Dalam melaksanakan tugasnya untuk menyediakan listrik bagi kepentingan umum, maka PT.”X” tunduk pada ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku dalam memenuhi standar tata kelola operasionalnya serta meminimalisir potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian pada kegiatan perusahaan. Sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko perusahaan maka diperlukan langkah-langkah secara terprogram untuk meminimalisir potensi risiko tersebut yang dapat ditempuh dengan beberapa langkah antara lain dengan menahan risiko (*risk retention*), mengurangi risiko (*risk reduction*), menghindari risiko (*risk avoidance*) atau mengalihkan risiko (*risk transfer*) dengan telah mempertimbangkan aspek-aspek *construction*, *occupancy*, *protection* dan *exposure* berdasarkan factor *perils* (penyebab langsung terjadinya kerugian) dan *hazard* (yang memperbesar terjadinya kerugian). Mempertimbangkan keterbatasan sumber dana investasi perusahaan, maka salah satu opsi mengalihkan risiko adalah melalui asuransi yang dilaksanakan sesuai skala prioritas kebutuhannya. Perusahaan Asuransi Penanggung yang didukung Perusahaan Reasuransi yang professional memerlukan kepastian profil risiko atas obyek pertanggungan asuransi yang dijamin dalam polis asuransi, dengan melakukan *Underwriting Survey*.

Dalam rangka menjaga kontinuitas pasokan listrik dan melindungi keutuhan aset operasional serta keselamatan tenaga kerja dalam melaksanakan aktifitas operasional perusahaan, maka PT. “X” melaksanakan manajemen resiko yang terdiri atas identifikasi resiko, eliminasi resiko, minimalisasi resiko dan pemindahan resiko (*risk transfer*) kepada perusahaan asuransi. Proteksi asuransi sangat dibutuhkan untuk menghadapi kejadian *sudden and unforeseen damage* (kejadian kerusakan/kerugian yang tiba-tiba dan tidak terduga/diluar kendali) dan dalam menghadapi *Act of God*, seperti banjir, gempa bumi, tsunami, petir, hujan dan sebagainya. Proses penutupan Asuransi didahului dengan adanya Survey Resiko yang dilakukan oleh *Underwriter* dari pihak Reasuransi dalam rangka mengukur berbagai parameter resiko seperti: *potential risk*, frekwensi resiko (*frequency*) dan tingkat resiko

(*severity*), *housekeeping*, *maintenance*, *fire protection*, *risk improvement*, *safety work procedure* dan lain sebagainya. Selanjutnya *Underwriter* menyusun *risk grading* yang menentukan *terms and conditions* polis yang akan diterbitkan, termasuk saran *risk improvement* dan rekomendasi tindakan.

Disini PT."X" berkepentingan untuk memperoleh *terms and conditions* polis yang optimal, seperti *scope of coverage* (luas jaminan), *rate premium*, *deductible*, dan lain-lainnya. Dengan melaksanakan rekomendasi pada *risk improvement*, akan mempengaruhi penilaian *underwriter* terhadap *risk grading* PT. "X" menjadi semakin baik, sehingga berdampak pada keselamatan operasional yang makin tinggi baik bagi aset maupun tenaga kerja manusia, rate premi yang makin optimal dan *terms and conditions* yang makin meningkat. Oleh karenanya penting bagi PT. "X" untuk menunjuk konsultan *Monitoring dan Review Underwriting Survey Report (USR)*, yang berfungsi melakukan *monitoring* dan *review* atas pelaksanaan rekomendasi dalam *underwriter survey report*.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan Rekomendasi terkait *Underwriting Survey* PT “X”, maka tujuan yang diharapkan adalah :

- a. Memastikan *progress risk improvement recommendations* dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek-aspek *risk grading*, kendala-kendala di lapangan dan solusi tindakan.
- b. Memberikan saran dan rekomendasi dari sisi *common practice* atas *progress risk improvement recommendations* .
- c. Melaksanakan *monitoring* dan membantu memastikan penyelesaian rekomendasi *underwriting survey*, analisis prioritas dan dampak serta *benefit cost analysis* atas *risk improvement recommendations* yang optimal bagi kebutuhan perusahaan.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penulisan ini dalam rangka untuk membantu memastikan penyelesaian rekomendasi *Underwriting Survey* PT.”X”, dan membatasi masalah pada :

1. Membantu dalam analisa *fact finding* atas pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek survey.
2. Membantu dalam analisa realisasi *risk improvement recommendations* atas obyek.
3. Membantu dalam analisa kendala pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek survey dan saran solusinya.
4. Membantu dalam analisa argumentasi manajemen site lokasi terkait *risk improvement recommendations* dan saran solusi tindak lanjut.

5. Membantu dalam garis besar *monitoring* dan *review*, analisis prioritas dan dampak serta *benefit cost analysis* atas *risk improvement recommendations* sebagai masukan bagi manajemen PT."X".
6. *Monitoring* dan *Review* dilakukan terhadap *USR* periode tahun 2016-2017 dengan 8 (delapan) lokasi Pembangkit.
7. Obyek pembangkit yang akan dilakukan *monitoring* dan *review Underwriting Survey*, terdiri dari:
 - a. Paiton 9 Power Station, Kapasitas 660 MW (Probolinggo, Jawa Timur)
 - b. Sulsel Barru Power Station, Kapasitas 110 MW (Barru, Sulawesi Selatan)
 - c. Renun Power Station, Kapasitas 82 MW (Paropo, Sumatera Utara)
 - d. Musi Power Station, Kapasitas 220,8 MW (Bengkulu, Sumatera)
 - e. Teluk Sirih Power Station, Kapasitas 224 MW (Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat)
 - f. Pelabuhan Ratu Power Station, Kapasitas 1050 MW (Sukabumi, Jawa Barat)
 - g. Indramayu, Unit 1-3 Power Station, Kapasitas 990 MW (Indramayu, Jawa Barat)
 - h. Tanjung Priok Extension Power Station, Kapasitas 740 MW (Tanjung Priok, Jakarta).

C. Target dan Luaran yang dihasilkan

Penulisan ini dalam rangka penyusunan Rekomendasi terkait *Underwriting Survey*, yang mana akan menghasilkan luaran-luaran output sebagai berikut:

- i. Hasil Verifikasi *Recommendations* (Closed & Open)
- ii. Tabelisasi dan Kategorisasi *COPE* (Construction, Occupancy, Protection, dan Management System) dari *Recommendations*
- iii. Tabelisasi Outstanding *Recommendations* & Reasoning
- iv. Analisa Prioritas dan Dampak Resiko
- v. Rekomendasi

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. *Preliminary Desk Analyzation (As Preliminary Report)*

Dalam penulisan Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT."X", maka pertama-tama akan dilakukan *desk analysis* yang meliputi:

- a. Melakukan Analisis Proses Bisnis dan Value Chain Analysis dari bisnis kelistrikan
- b. Melakukan identifikasi pada tiap-tiap pembangkit listrik terdiri dari Loss Experience dan Risk Grading Fire dan MB pada main item
- c. Perencanaan Studi Lapangan (*time schedule*, petugas, kuesioner dan *itinery*)
- d. Melakukan diskusi awal dan pembekalan bagi Surveyor sebelum terjun ke lapangan

B. *Site Survey*

Site Survey dilaksanakan oleh Surveyor pada lokasi Pembangkit di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa *fact finding* atas pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek.
- b. Melakukan analisa realisasi *risk improvement recommendations* atas obyek
- c. Melakukan analisa kendala pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek dan saran solusinya.
- d. Melakukan analisa argumentasi manajemen site lokasi terkait *risk improvement recommendations* dan saran solusi tindak lanjut.
- e. Melakukan garis besar *monitoring* dan review, analisis prioritas dan dampak serta benefit *cost analysis* atas *risk improvement recommendations* sebagai masukan bagi manajemen PT."X".

- f. *Monitoring* dan *Review* dilakukan terhadap Underwriting Survey periode tahun 2016-2017 dengan 8 (delapan) lokasi Pembangkit.
- g. Obyek pembangkit yang akan dilakukan *monitoring* dan *review* Underwriting Survey, terdiri dari:
- i. Paiton 9 Power Station, Kapasitas 660 MW (Probolinggo, Jawa Timur)
 - ii. Sulsel Barru Power Station, Kapasitas 110 MW (Barru, Sulawesi Selatan)
 - iii. Renun Power Station, Kapasitas 82 MW (Paropo, Sumatera Utara)
 - iv. Musi Power Station, Kapasitas 220,8 MW (Bengkulu, Sumatera)
 - v. Teluk Sirih Power Station, Kapasitas 224 MW (Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat)
 - vi. Pelabuhan Ratu Power Station, Kapasitas 1050 MW (Sukabumi, Jawa Barat)
 - vii. Indramayu, Unit 1-3 Power Station, Kapasitas 990 MW (Indramayu, Jawa Barat)
 - viii. Tanjung Priok Extension Power Station, Kapasitas 740 MW (Tanjung Priok, Jakarta)

C. Hasil Akhir (*As Final Report*)

Setelah melaksanakan Site Survey, maka Surveyor akan melaporkan hasil pemeriksaan dan wawancara/diskusi di lapangan untuk kemudian mendiskusikan dengan pihak Ketua Team Konsultansi dalam rangka penyusunan Laporan Akhir. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Melaporkan hasil analisa *fact finding* atas pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek di lapangan.
2. Melaporkan hasil analisa realisasi *risk improvement recommendations* atas obyek di lapangan
3. Melaporkan analisa kendala pelaksanaan *risk improvement recommendations* atas obyek di lapangan dan mendiskusikan saran solusinya, dengan memperhatikan hasil wawancara dengan site management.

4. Melaporkan analisa argumentasi manajemen site lokasi terkait *risk improvement recommendations* dan mendiskusikan saran solusi tindak lanjut, dengan memperhatikan hasil wawancara dengan site management.
5. Melaporkan garis besar *monitoring* dan review, analisis prioritas dan dampak serta benefit *cost analysis* atas *risk improvement recommendations* sebagai masukan bagi manajemen PT."X".
6. Penyusunan Laporan Akhir berisikan hasil monitor dan review, berikut saran dan masukan bagi manajemen PT."X".
7. Penyampaian Laporan Akhir ke pihak manajemen PT."X" cq Divisi Akuntansi cq Unit Asuransi

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penulisan ini didapat dari :

- Data primer yang diperoleh dengan data-data langsung dari PT. "X"
- Data primer dari Underwriting Report dari HDI tahun 2016-2017
- Data sekunder, yang diperoleh dari objek penulisan, literatur, buku, koran, majalah, internet, dan hasil penelitian terkait untuk mendapatkan informasi tentang Perusahaan dan Industrinya.

E. Informasi yang Dibutuhkan

Informasi yang dibutuhkan untuk penulisan ini adalah data-data primer dan data-data sekunder, yang berkaitan dengan penyusunan Rekomendasi terkait Underwriting Survey PT."X"

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan disusun dalam kerangka sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran umum tentang penulisan, yang terdiri dari beberapa sub-bab yang menguraikan latar belakang masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup

dan batasan masalah, kerangka analisis dan pokok-pokok pembahasan, metode pengumpulan data dan informasi, serta sistematika penulisan.

BAB II PROSES BISNIS, VALUE CHAIN, DAN ANALISA PEMBANGKIT

Bab ini menguraikan tentang Proses Bisnis, Value Chain Analysis dalam Bisnis Kelistrikan, serta Analisa Pembangkit.

BAB III TAHAPAN DAN PENJADWALAN KERJA

Bab ini menjelaskan Tahapan Pelaksanaan Kerja, Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan berikut Survey Lapangan, Kuesioner Verifikasi Recommendations, dan Anggota Team pelaksana survey lapangan

BAB IV HASIL SURVEY DAN SARAN

Bab ini menguraikan Realisasi Pelaksanaan Survey, Realisasi Recommendations HDI oleh Site Pembangkit, Faktor-faktor pertimbangan dalam Pemberian Saran, Frequent In Progress Recommendations, Summary Hasil Verifikasi Recommendations

BAB V KESIMPULAN

G. Waktu Penulisan

Waktu penulisan sekitar 2,5 – 3 bulan, tempat dilakukan penulisan konsultasi di site dan Jakarta di Kantor Pusat PT."X", dengan menggunakan ruang kantor, alat tulis, komputer, overhead projector serta buku-buku dan laporan-laporan dari berbagai sumber.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM – UEU

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 01 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/1998. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi Universitas Esa Unggul. LPPM UEU juga bekerjasama dengan Pusat Studi di lingkungan Universitas Esa Unggul, dan beberapa pusat kegiatan seperti:

1. Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
7. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
8. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri.
11. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
12. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.

B. KEPAKARAN PENGUSUL

Penjelasan tentang bidang kepakaran dan portofolio Dosen, meliputi antara lain:

1. Manajemen Strategik, memiliki gelar Doktorat dibidang ini, termasuk didalamnya: analisa lingkungan bisnis eksternal, peluang dan ancaman, analisa lingkungan bisnis internal,

kekuatan dan kelemahan, analisa 5's Porter Industry Analysis, Visi, Misi, Budaya, Nilai, Strategi Bisnis, Rencana Jangka Menengah dan Jangka Panjang, Kebijakan, Program, Anggaran, Prosedur, Struktur Organisasi, dan lain-lainnya.

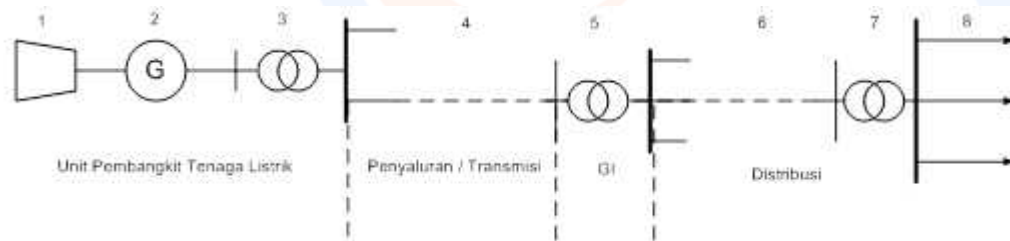
2. Ahli Asuransi, memiliki gelar Ahli Asuransi Dunia (ACII) di bidang ini, meliputi Asuransi Jiwa, Asuransi Kerugian, Asuransi Sosial, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Tenaga Kerja, Reasuransi dan lain-lainnya
3. Ahli Klaim Asuransi, meliputi tanggung jawab polis, pertanggungan resiko, pengecualian resiko, proximate cause, extent of loss, loss adjustment, indemnity dan lain-lainnya.
4. Ahli Manajemen Resiko, meliputi identifikasi resiko, Analisa Resiko, Kendali Resiko (Kendali Resiko Fisik dan Kendali Resiko Keuangan), Kendali Resiko Fisik termasuk diantaranya *pre loss reduction*, *post loss risk control*; sedangkan untuk Kendali Resiko Keuangan diantaranya melalui *risk transfer mechanism*.
5. Merupakan Nara Sumber dan Tenaga Ahli Kementrian dan BUMN/Swasta.

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Proses Bisnis

Proses bisnis utama PT."X" terdiri dari 3 bagian yaitu :

- a. Unit pembangkitan adalah unit PT."X" yang bertugas untuk membangkitkan dan memproduksi tenaga listrik melalui berbagai jenis pembangkitan, seperti PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air), PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap), PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap), PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel), dll.
- b. Unit Penyaluran / Transmisi adalah Unit PT."X" yang menyalurkan tenaga listrik dari pembangkitan sampai ke GI (Gardu Induk) melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 70 - 150 kV dan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV.
- c. Unit Distribusi adalah unit PT."X" yang mendistribusikan tenaga listrik dari GI (Gardu Induk) sampai ke APP pelanggan melalui Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) 20 kV dan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) 380 / 220 V serta melakukan transaksi jual beli tenaga listrik ke pelanggan / konsumen.



Gambar 5.1. Penyaluran Tenaga listrik

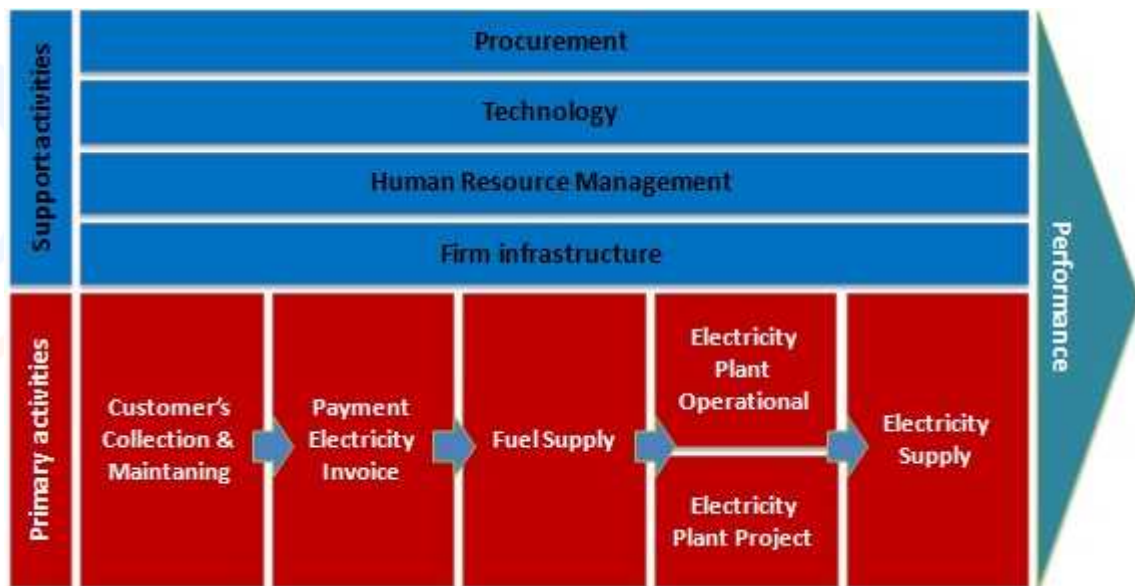
Keterangan :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Penggerak Mula | : Air (PLTA), Uap (PLTU), Gas (PLTG), Diesel (PLTD), dll. |
| 2. Generator | : Pembangkit Listrik tegangan 11 kV |
| 3. Trafo (Step Up) | : Gardu Induk Pembangkit, 11 kV / 70 kV, 150 kV dan 500 kV |
| 4. Transmisi | : Tegangan 70 kV, 150 kV (SUTT) dan 500 kV (SUTET) |
| 5. Trafo Step Down | : Gardu Induk, tegangan 500 kV / (70 / 150) kV dan (70 / 150) kV / 20 kV |

6. Distribusi Primer : Jaringan tegangan menengah (JTM), tegangan 20 kV
7. Trafo Step Down : Gardu Trafo Tiang, tegangan 20 kV / (400 / 231) V
8. Distribusi Sekunder : Jaringan Tegangan Rendah (JTR), tegangan 380 V (phasa-phasa) dan 220 V (phasa-netral)

B. Value Chain Analysis

Setiap perusahaan/badan usaha memiliki rantai nilai aktifitas-aktifitas, yang bersifat internal (khas). Porter (1985), menyatakan bahwa aktifitas-aktifitas dari suatu perusahaan/badan usaha terdiri dari aktifitas utama (*primary activities*) dan aktifitas pendukung (*support activities*). Aktifitas Utama akan membentuk Fungsi-Fungsi Utama Organisasi. Berikut adalah value chain dari Kelistrikan PT."X":



Gambar 5.2. Value Chain Kelistrikan PT."X"

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan Fungsi-Fungsi Utama (*Primary Activities*) antara lain: Fungsi Pelayanan Pelanggan, Fungsi Kolektibilitas Pembayaran Tagihan Listrik, Fungsi Ketersediaan Suplai Bahan Bakar, Fungsi Pembangkitan Listrik (Operasional dan Proyek) dan Fungsi Transmisi/Distribusi Listrik.

Sedangkan Fungsi-Fungsi Pendukung (*Secondary Activities*), terdiri antara lain: Fungsi Perencanaan, Fungsi Pengadaan, Fungsi Sumber Daya Manusia, Fungsi Keuangan, Fungsi Operasional, Fungsi Tehnologi, dan lain-lain.

C. Faktor-faktor konsideran dalam pemberian Saran

Untuk saran dan masukan yang diberikan bagi manajemen PT.”X” atas Hasil Survey , telah memperhitungkan beberapa konsideran sebagai berikut:

- a. Loss Experience Pembangkit
- b. Risk Grading Pembangkit, termasuk pada masing-masing main item
- c. Tingkat Prioritas Recommendations (A, B, C)
- d. Hasil Survey berupa: hasil analisa *fact finding* atas pelaksanaan *risk improvement recommendations*; hasil analisa realisasi *risk improvement recommendation*; analisa kendala pelaksanaan *risk improvement recommendations*; analisa argumentasi manajemen site lokasi terkait *risk improvement recommendations*
- e. Analisis prioritas dan dampak serta benefit *cost analysis* atas *risk improvement recommendations*

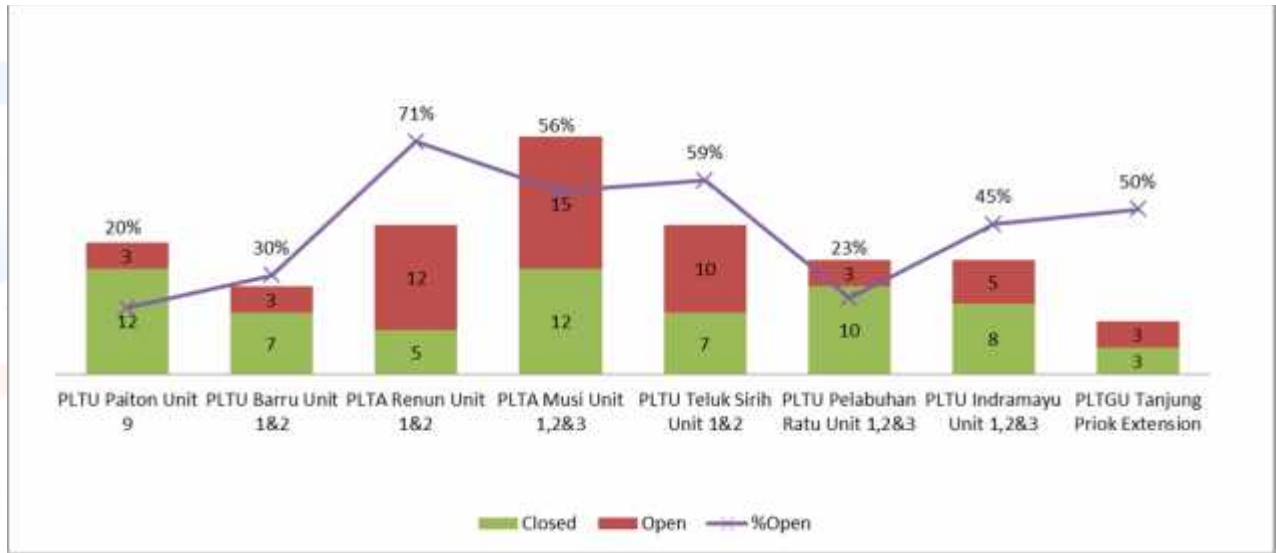
D. Summary Hasil Verifikasi Recommendations

Summary Hasil Verifikasi Recommendations dapat ditampilkan dalam bentuk:

a. Tabel dan Grafik

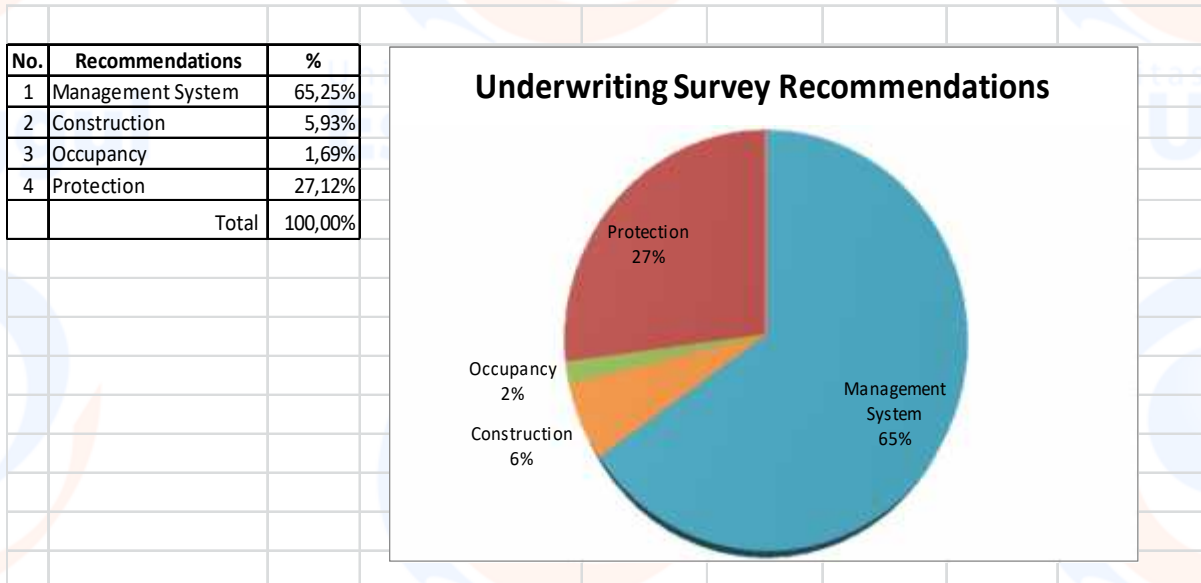
Tabel 5.1.Underwriting Survey Recommendations

No.	Power Plants	Recommendations	Closed	Open	%Open
1	PLTU Paiton Unit 9	15	12	3	20%
2	PLTU Barru Unit 1&2	10	7	3	30%
3	PLTA Renun Unit 1&2	17	5	12	71%
4	PLTA Musi Unit 1,2&3	27	12	15	56%
5	PLTU Teluk Sirih Unit 1&2	17	7	10	59%
6	PLTU Pelabuhan Ratu Unit 1,2&3	13	10	3	23%
7	PLTU Indramayu Unit 1,2&3	11	8	5	45%
8	PLTGU Tanjung Priok Extension	6	3	3	50%



Tabel 5.2. Bar Chart

b. Tabelisasi dan Kategorisasi COPE



Tabel 5.3. Pie Chart & Tabelisasi COPE

No.	Recommendations	PLTU Paiton Unit 9	PLTU Barru Unit 1&2	PLTA Renun Unit 1&2	PLTA Musi Unit 1,2&3	PLTU Teluk Sirih Unit 1&2	PLTU Pelabuhan Ratu Unit 1,2&3	PLTU Indramayu Unit 1,2&3	PLTGU Tanjung Priok Extension	Total	Prosentase
Management System											
1	UPS Battery Discharge	1		1			1	1	1	5	
2	Operating Data Counter	1			1		1	1		4	
3	Clean & Maintain Coal Conveyor Area	1						1		2	
4	Electrical Generator Casing Vibration	1								1	
5	Opened & Repaired Electrical Cabinets	1	1	1		1	1			5	
6	Marked & Listed Spring Loaded Pipe Hangers	1				1	1	1	1	5	
7	Improve Clean Condition at Generator & Turbine		1							1	
8	Improve Housekeeping	1	1	1	1	1	1			5	
9	Integrity & Reliability EDG		2	1	1	1	1	1		7	
10	Improve Management of Pulverized Fuel		1							1	
11	Integrity Steam Turbine		1							1	
12	Clean Crusher Tower		1			1	1			3	
13	Delay of Major Outages			1						1	
14	Testing of Main Gate Valve			1	1					2	
15	Overspeed Testing			1						1	
16	Hydraulic Oil Leakages			1						1	
17	Lube Oil Sampling & Cleaning			1						1	
18	Transformer Oil Sampling			1						1	
19	Remnant Life Time & Study			1	1					2	
20	Thermographic Surveys			1						1	
21	Illumination Turbine Area			1						1	
22	Illumination in the cavern				1					1	
23	Implement a Regular Dam Inspection				1					1	
24	Install a Computerized Maintenance Management System				1					1	
25	Operational Performance Improvement				1					1	
26	Implement HV Switching Logs & a HV Switching Procedure				1					1	
27	Implement a Hot Work Procedure				1	1				2	
28	Improve Emergency Response Plan				1					1	
29	Repair Broken CCTV Cameras				1					1	
30	Improve Integrity of Battery Rooms				1					1	
31	Repaired Failed RTV in the CCR				1					1	
32	Integrity of Oil Filled Transformer				1					1	
33	Improve General Safety				1					1	
34	Water Leakages				1					1	
35	Oil Leakages				1					1	
36	Vibration Trips				1	1		1		3	
37	Jetty Gearbox					1				1	
38	Hydraulic Trip Block Unit						1	1		2	
39	Safety Shoes di ruang control	1								1	
40	River Basin Management			1						1	
41	Water Transparency Monitoring of Lake Toba			1						1	
42	Establish Proper Practice Project Accounting			1						1	
43	Clean & Dried Cooling Water Pump House							1		1	
										77	65,25%
Construction											
1	Fire Water Tank	1								1	
2	Fuel Tank Containment for EDG					1				1	
3	Fire Water Tank & Back Up Pump							1		1	
4	Corrosion Demin WTP								1	1	
5	Corrosion at Fire Water Pump Station								1	1	
6	Additional Fire Walls & Deluge System Near Main Building			1						1	
7	H2 Production Control Room	1								1	
										7	5,93%
Occupancy											
1	Improper Placement of Hydrochloric	1								1	
2	CO2 Protected Areas				1					1	
										2	1,69%
Protection											
1	CO2 Protection in Main Control Room	1								1	
2	Fire Cabinets Empty	1								1	
3	Cable Protection Steam Turbine	1								1	
4	Review & Repair Fire Protection	1	2		2	2		1		8	
5	Insulasi High Temperature Piping	1								1	
6	Deviation in Fire Protection & Detection						1			1	
7	Sealing transition joint				1					1	
8	Sealing Up Holes in the HV Switch Room Floor				1					1	
9	Fire Protection Main Transformer				1					1	
10	Fire Protection Cable Tunnel				1					1	
11	Prohibited Ignition Source in High Hazard Area					1				1	
12	Impairment Procedure for Fire Fighting System					1				1	
13	Implement Fire Protection Inspection					1				1	
14	Valve Supervision & Inspection					1				1	
15	Traning & Certification of Fire Protection System					1				1	
16	Diesel Driver Fire Water Pump					1				1	
17	Fire Alarm Panel Impairment						1			1	
18	Fire Protection for Steam Turbine & FWP						1			1	
19	ST Control & Stop Valve Tightness Test						1			1	
20	H2 Sealing Skid						1		1	2	
21	New Fire Water Ring							1		1	
22	Sealing & maintain Electrical Connections							2		2	
23	Sealing Battery Room								1	1	
		15	10	17	27	17	13	13	6	32	27,12%
										118	100%

c. Tabelisasi dan Pie Chart Reason Outstanding Matter



No.	Lokasi Pembangkit	Procurement (In Progress)	Budget Planning	Waiting permit/ test	Waiting Outages (OH)	Consult with OEM	Total
1.	Paiton 9 Power Plant	2	1				3
2.	Sulsel Barru Power Station	3					3
3.	Renun Power Station	1	2	5	3	1	12
4.	Musi Power Station	8	3	3	1		15
5.	Teluk Sirih Power Station	10					10
6.	Pelabuhan Ratu Power Station	2	1				3
7.	Indramayu, Unit 1-3 Power Station	3	1		1		5
8.	Tanjung Priok Ext Power Station	2		1			3
Total		31	8	9	5	1	54
%		57.4%	14.8%	16.7%	9.2%	1.9%	100%

Tabel 5.4. Outstanding Recommendations

d. Frequent In Progress Recommendations

Berikut dapat dilihat pada Tabel Jenis dan Isi Recommendations yang paling banyak timbul dengan Status In Progress pada Pembangkit-Pembangkit, yaitu:

No.	Recommendations (Priority)	Status/Comments Site
1.	Spring loaded Piping Hanger /Gantungan pipa berisi per (tidak ada system pemeliharaan; buat penomoran dan warna) – at Paiton (B), Teluk Sirih (B), Pelabuhan Ratu (A), Indramayu (B)	On progress
2.	Integrity of EDG (Rubber fuel hoses; starter batteries not covered; Diesel tank not bonded; expansion joint damaged, etc) – at Sulsel Barru; Musi; Teluk Sirih (B)	On progress
3.	Realibility EDG (tidak ada load test) -at Renun (A);Musi (B); Indramayu (A)	Belum ada alat synchronisasi; on progress
4.	Testing of Main Gate Valve –at Renun, Musi (A)	Planning pada MO.Kendala deficit pasokan listrik; on going
5.	UPS Batery Discharge Test- at Renun (A); Tanjung Priok (A)	Belum pernah sejak komissioning.Kendala tidak ada load bank dan butuh waktu 8 jam; on progress
6.	Hydraulic Skid Oil Leakages- at Renun, Musi (A)	Akan dilakukan saat MO.Kendala harus buka semua pipa, buang oli banyak, dan waktu cukup lama; MO#1 dan MO#3
7.	Remnant Life Time- at Renun, Musi (A)	On progress
8.	Ilumination turbin area (penutup lampu hilang; light bulb tidak sesuai) – at Renun (B), Musi (C)	On progress
9.	Improve the integrity of the battery rooms (pemasangan detektor H2; test full battery	Tidak ada load bank, butuh waktu lama untuk pengosongan

	discharge) – at Renun; Musi (A)	air; in progress
10.	Operating data counter (Cold & Hot Starts, TRIP, Operating hours should into DCS system)-at Pelabuhan Ratu (B); Indramayu (A)	On progress
11.	Coal Conveyor Area (clean electrical cabinet, housekeeping, colokan harus standard; lampu penerangan harus standard; cabinet deteksi kebakaran di conveyor rusak; improve dust suppression system, etc) – at Indramayu (A); Sulsel Barru (A); Teluk Sirih (A)	On progress
12.	Review perlindungan kebakaran (alarm dan detector kebakaran rusak, tangki air kebakaran, pemasangan CO2 di control room, kekosongan APAR, kotak pemadam rusak, fire water pump station etc) –at Paiton (A); Sulsel Barru (A); Renun (B); Teluk Sirih (A); Pelabuhan Ratu (A); Indramayu (A); Tanjung Priok (A)	On progress

Tabel 5.5. Frequent In Progress Recommendations

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hal – hal yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Aspek Underwriter Appraisal

Untuk dapat meningkatkan Risk Grading dari Pembangkit dalam rangka perolehan T & C Polis yang makin kompetitif dan komprehensif dari Underwriter (Perusahaan Reasuransi) dan Perusahaan Asuransi serta dalam rangka peningkatan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja baik bagi Pembangkit maupun Pegawai di dalamnya, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Segera menuntaskan on progress work untuk pelaksanaan Recommendations HDI.
2. Segera melakukan action terhadap Status Recommendations dalam posisi Open.
3. Pada item-item di Pembangkit masih banyak item-item mesin/peralatan yang terus beroperasi atau tidak pernah ditest. Hal dapat membahayakan terhadap keselamatan dan kinerja pembangkit, maupun manusia sebagai pegawai di dalamnya. Oleh karenanya agar kami merekomendasikan agar routine maintenance dan routine test dapat dilaksanakan pada item-item tersebut.
4. Saran-saran dan masukan dari kami, dapat menjadi masukan untuk tindak lanjut Status Recommendations yang belum pada posisi Closed.
5. Kami berpendapat bahwa sebagian besar Recommendations HDI baik Previous maupun New Recommendations, patut untuk dapat dilaksanakan segera dengan biaya yang tidak terlalu mahal.

B. Aspek Dampak Resiko pada Risk Appetite PT.”X”

Dalam *Risk Appetite* PT.”X” setiap Obyek Resiko dipetakan terhadap Tabel Probabilitas Resiko untuk menentukan tingkat kemungkinan dan dipetakan terhadap Tabel Dampak Resiko untuk menentukan kategori atau tingkat dampak. Selanjutnya koordinat pada Tabel Probabilitas Resiko dan Tabel Dampak Resiko tersebut dipetakan posisinya dalam Tabel Matriks Resiko, sehingga akan diketahui *Risk Appetite* PT.”X” yang akan menentukan apakah resiko tersebut akan diterima dan dikendalikan/dikurangi, atautkah pengendalian resiko tersebut diserahkan

kepada pihak lain, yaitu Asuransi melalui *risk transfer* (pemindahan resiko). Berdasarkan Tabel Dampak Resiko dibawah, maka dalam menentukan kategori atau tingkat dampak, dipakai tiga (4) parameter resiko yaitu kepemimpinan, proses bisnis internal, produk & layanan, dan keuangan dan pasar. Dari keempat parameter resiko ini maka dalam analisa resiko dicari parameter resiko mana yang berhubungan dan dicari kategori atau tingkat dampak yang tertinggi sehingga didapatkan nilai matriksnya.

NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	MALAPETAKA
1	KEPEMIMPINAN: a. SDM	Keluhan pegawai secara individu	Ketidakpuasan sekelompok pegawai	Protes pegawai yang melibatkan Serikat Pekerja.	Demo pegawai dengan pemogokan terbatas	Terjadi mogok kerja dalam skala luas
	b. Insiden	Insiden memerlukan penanganan oleh atasan langsung.	Insiden memerlukan penanganan oleh pihak manajemen (internal)	Insiden memerlukan penyelidikan oleh pihak independen (eksternal)	Insiden membutuhkan penjelasan ke pihak berwajib/ Pemerintah	Insiden menimbulkan permasalahan hukum.
	c. Citra / Reputasi	Dampak tidak berarti, tidak menimbulkan gangguan operasional permanen.	Dampak minimum berupa komplain atau ketidakpuasan, tidak mengganggu operasional bisnis.	Komplain, ketidakpuasan, demonstrasi dan sorotan media memicu tanggapan stakeholder, operasional bisnis terganggu.	Sorotan media yang luas di daerah, memicu tanggapan pemerintah, operasional bisnis terhenti beberapa saat, diperlukan penanganan segera.	Sorotan secara nasional, dibutuhkan kebijakan khusus pemerintah, ancaman terhadap bisnis jangka panjang.

NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	MALAPETAKA
2	PROSES BISNIS INTERNAL :					
	a. K-3 / Critical Asset	Kerusakan critical asset hanya membutuhkan perbaikan minor	Kerusakan critical asset membutuhkan perbaikan hingga 1 hari	Kerusakan critical asset membutuhkan perbaikan hingga 1 bulan	Kerusakan critical asset membutuhkan perbaikan 1-6 bulan	Kerusakan critical asset membutuhkan perbaikan > 6 bulan, atau penggantian
	b. K-3 / Keselamatan Aset	Kerusakan aset ringan.	Kerusakan aset ringan.	Kerusakan aset sedang.	Aset rusak berat (perlu perbaikan).	Aset rusak berat (tidak dapat digunakan lagi).
	c. K-3 / Keselamatan Jiwa	Tidak ada korban jiwa.	Korban luka ringan (rawat jalan)	Korban luka sedang (rawat inap).	Korban luka berat atau cacat permanen.	Korban jiwa.
	d. Lingkungan	Tidak ada teguran dari KLH	Teguran dari KLH	Peringatan dari KLH	Denda dari KLH	Penutupan lokasi, atau pemidanaan oleh KLH
		Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi < 1 bulan	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi (>1 bulan)	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tdk dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tidak dapat diatasi
	e. Kelangsungan Usaha	Kegiatan perusahaan tidak terganggu .	Kegiatan perusahaan terganggu pada 1 unit, tidak mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu secara terbatas dalam 1 unit, dan mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu pada beberapa unit	Kegiatan perusahaan terganggu secara luas (nasional).
	f. Tuntutan Hukum Pihak Ketiga	Tuntutan dapat diselesaikan secara musyawarah.	Tuntutan dapat diselesaikan secara musyawarah, dengan peran mediator.	Tuntutan diselesaikan melalui proses pengadilan negeri.	Tuntutan diselesaikan melalui proses pengadilan tinggi.	Tuntutan diselesaikan melalui proses Mahkamah Agung.
g. Pencapaian Kinerja	< 2,5 %	2,5-5%	5-15%	15-30%	>30%	

NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	MALAPETAKA
3	PRODUK & LAYANAN : a. Pemadaman b. Keluhan Pelanggan	Pemadaman hingga 1 hr. atau cakupan pemadaman beberapa penyulang pada satu waktu	Pemadaman hingga 1 minggu atau cakupan pemadaman 1 Gardu Induk atau sistem kecil.	Pemadaman hingga 3 bulan, atau cakupan beberapa Gardu Induk atau sistem sedang pada satu waktu.	Pemadaman bergilir hingga 3 bulan, atau cakupan pemadaman sub-sistem besar pada satu waktu.	Pemadaman bergilir > 3 bulan, atau cakupan pemadaman sistem besar pada satu waktu / blackout sistem.
		Keluhan dengan kontak center	Keluhan dengan mendampingi kantor PLS secara langsung	Keluhan dengan melalui surat pembaca media sosial	Keluhan dengan disorot oleh media nasional/turunan hukum oleh pelanggan secara individu	Demokratisasi oleh pelanggan class action oleh sekelompok pelanggan
4	KEUANGAN & PASAR : Kerugian atau Opportunity Loss	< Rp 100 milyar	Rp 100 milyar s.d Rp 500 milyar	Rp 500 milyar s.d Rp 1 triliun	Rp 1 triliun s.d Rp 2 triliun	> Rp 2 triliun

Tabel 6.1. Dampak Resiko

Maka berdasarkan Tabel Dampak Resiko diatas, dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi ancaman bahaya bagi PT."X" adalah sebagai berikut:

1. Kategori Proses Bisnis Internal

i. K3/Critical Asset

- Parameter Resiko Signifikan, bila kerusakan critical asset membutuhkan waktu perbaikan 1-6 bulan.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila kerusakan critical asset membutuhkan waktu perbaikan > 6 bulan atau penggantian

ii. K3/Keselamatan Aset

- Parameter Resiko Signifikan, bila Aset rusak berat (perlu perbaikan).
- Parameter Resiko Malapetaka, bila Aset rusak berat (tidak dapat digunakan lagi)

iii. Kelangsungan Usaha

- Parameter Resiko Signifikan, bila kegiatan perusahaan terganggu pada beberapa unit.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila kegiatan perusahaan terganggu secara luas (nasional)

iv. Tuntutan Pihak Ketiga

- Parameter Resiko Signifikan, bila Tuntutan diselesaikan melalui proseds pengadilan tinggi.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila Tuntutan diselesaikan melalui proses Mahkamah Agung.

v. Pencapaian Kinerja

- Parameter Resiko Signifikan, 15-30%.
- Parameter Resiko Malapetaka > 30%.

2. Kategori Produk dan Layanan

i. Pemadaman

- Parameter Resiko Signifikan, bila pemadaman bergilir hingga 3 bulan, atau cakupan pada 1 sub-sistem besar pada satu waktu.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila pemadaman bergilir > 3 bulan, atau cakupan pada 1 sistem besar pada satu waktu/ blackout sistem

ii. Keluhan Pelanggan

- Parameter Resiko Signifikan, bila Keluhan pelanggan disorot media nasional/tuntutan hukum oleh pelanggan secara individu.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila Demonstrasi oleh pelanggan/class action oleh sekelompok pelanggan.

3. Keuangan dan Pasar

- Parameter Resiko Signifikan, bila kerugian/opportunity loss Rp 1 Trilyun s/d Rp 2 Trilyun.
- Parameter Resiko Malapetaka, bila kerugian/opportunity loss Diatas Rp 2 Trilyun.

Maka disimpulkan sebagai **Analisa Prioritas dan Dampak serta benefit Cost Analysis**, dapat disampaikan bahwa:

- Semua rekomendasi Underwriter harus dijalankan segera mengingat Prioritas tinggi dan Dampaknya juga tinggi.
- Contoh skenario kejadian yang bermula dari ditundanya atau tidak dilaksanakannya rekomendasi atau pemeliharaan rutin seperti: test load reliability EDG, UPS Battety Discharge Test, Improve the integrity of the battery room (pemasangan detector H2; test full battery discharge); Testing of Main Gate Valve, instalasi electrical cabinet dll akan berdampak pada: kerusakan makin parah dengan menjalar kepada item-item utama serta dengan biaya perbaikan/penggantian yang tinggi; penurunan kapasitas produksi/pelayanan; waktu tunggu repairmen/rehabilitasi yang cukup lama; kejadian terhirupnya H2/kebakaran/peledakan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja.
- Sehingga Dampak Resiko yang terjadi antara lain: Kategori Proses Bisnis Internal (Terjadi Resiko Signifikan/Malapetaka dengan adanya critical asset perlu perbaikan lama, asset rusak berat, ,kelangsungan usaha terganggu pada beberapa unit, tuntutan pihak ketiga dan kinerja menurun); Kategori Produk dan Layanan (Terjadi Resiko Signifikan/Malapetaka dengan adanya pemadaman bergilir, keluhan Pelanggan dengan tuntutan hukum; Kategori Keuangan dan Pasar (Terjadi Resiko Signifikan/Malapetaka dengan adanya kerugian/ opportunity loss yang tinggi).
- Sehingga sebagai Benefit Cost Analysis **sebaiknya rekomendasi Underwriter maupun pemeliharaan rutin dilaksanakan segera dan berkesinambungan karena costnya rendah dengan Benefit yang tinggi dari sisi kinerja/produksi, biaya operasional dan pemeliharaan, pelayanan, keamanan dan keselamatan.**

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J.B., & Arian, A.M. (2001). The resource-based view: Origins and implications. In M.A. Hitt, R.F. Freeman, & J.S. Harrison (Eds.). *Handbook of strategic management* (pp. 124-188). Oxford: Blackwell Publishers.

Barney, J.B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17, 99-120.

Barney, J.B. (2002). *Gaining and sustaining competitive advantage* (pp. 314-315). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Biro Perasuransian, Bapepam LK. Laporan Perasuransian Indonesia 2014 dan 2015.

Brockmand, B., & Morgan, F. (2003). The role of existing knowledge in new product innovativeness and performance. *Decision Science*, 32 (2), 385-419.

Burns, T., & Stalker, G.M. (1961). *The Management of Innovation*. Tavistock, London.

Burns, T., & Stalker, George M. (1961). *The management of innovation*. London: Tavistock Publications.

Burpitt, W.J., & Bigoness, W.J. (1997). Leadership and innovations among teams: the impact of empowerment. *Small Group Research*, 28, 414-423.

Chakrabarti, A.K.(1974). The role of champion in product innovation. *California Management Review*, 17, 58-62.

Chen, C.J., Huang, J.W., & Hsiao, Y.C. (2010). Knowledge management and innovativeness: the role of organizational climate and structure. *International Journal of Manpower*, 31 (8), 848-870.

Chen, C.J., & Huang, J.W. (2007). How organizational climate and structure affect knowledge management - The social interaction perspective. *International Journal of Information Management*, 27, 104-118.

Davenport, T.H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Boston: Harvard Business School Press.

Dibella, A., Nevis, E., Gold, J., 1996. Understanding organizational learning capability. *Journal of Management Studies* 33, 361-379.

Dickson, G.C.A. (1993). *Risk and Insurance*. Cambridge, UK : Book Production Consultants plc.

Djohanputro, Bramantyo. (2008). Prinsip – Prinsip Ekonomi Makro. Edisi 10. Jakarta : Penerbit PPM.

Dovey, K. (2009). The role of trust in innovation. *The Learning Organization*, 16 (4), 311-325.

Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. 11th .ed. Boston : Pearson Education, Inc.

Hornigren, Charles T., Gary L. Sundem dan William O. Stratton. (2005) *Introduction to Management Accounting*. 13th.ed. Upper Saddle River, New Jersey : Prentice Hall.

Horwath, M., & Armacost, R. (2002). Helping Knowledge Management be all it can be. *Journal of Business Strategy*, 6, 2-3.

Indonesia Legal Center Publishing. (2007). Peraturan Perundang – Undangan Asuransi Indonesia. Jakarta : CV Karya Gemilang.

Jimenez, Daniel, & Valle, R.S. (2011). Innovation, organizational learning, and performance. *Journal of Buisness Research*, 64, 408-417.

Johnson, V. (2006). A Journey to Personal Mastery. Dissertation. Royal Roads University.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller.(2006).*Marketing Management*.12th.ed. Upper Saddle River, New Jersey : Prentice Hall.

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2010). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.

Mudrajad (2006). *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

Nordhaus, Samuelson. (2005). *Economics*.18th.ed.New York : McGraw- Hill.

“Peringkat 106 Perusahaan Asuransi 2007”.*Media Asuransi*, Edisi 209 Juni 2008.

Porter, M.E. (1990). *The competitive advantage of nations*. New York: The Free Press.

Prihadi, Toto. (2008). Mudah Memahami Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit PPM.

Prihadi, Toto. (2008). 19 Tips Memahami Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit PPM.

Ruppel, C.P., & Harrington, S.J. (2000). The relationship of communication , ethical work climate, and trust to commitment and innovation. *Journal of Business Ethics*, 25 (4), 313.

Sianipar, JT., dan Jan Pinontoan. (2003). *Surety Bond sebagai alternatif dari Bank Garansi*. Jakarta : CV Dharmaputra.

Stata, R. (1989). *Organizational Learning: the key to management innovation*. *Sloan Management Review*, 30 (3), 63-74.

Tunggal, Arif Djohan. *Peraturan Perundang – undangan Perasuransian di Indonesia tahun 1992 – 1997*. Jakarta : Harvarindo, 1998

Tushman, M.L., & O'Reilly, C.A. (1997). *Winning through innovation*. Boston: Harvard University Press.

Van de Ven, A.H.(1993). *Managing the process of organizational innovation*. In G.P. Huber and W.H. Glick (Eds.). *Organizational change and redesign: Ideas and insights for improving performance* (pp. 269-294). New York: Oxford University Press.

Wheelen, Thomas L. , dan J. David Hunger. (2006). *Strategic Management and Business Policy*. 10th.ed. Upper Saddle River, New Jersey : Prentice Hall.